

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan maka pendidikan Indonesia berkembang dan diperbaharui sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menjamin mutu pendidikan Indonesia secara menyeluruh dalam pembelajaran. Menurut Buchori (2021:16) dalam penelitiannya, salah satu modal dasar pembangunan manusia Indonesia seutuhnya adalah sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan bertujuan menyiapkan para peserta didik menjadi berkualitas untuk hidup di era masyarakat masa depan (Mitra Paramita, 2013:289). Oleh karena itu, sistem pendidikan nasional Indonesia membentuk pembelajaran yang diarahkan untuk menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik serta menciptakan sikap dan perilaku inovatif dan kreatif.

Dalam kurikulum pendidikan 2013 pembelajaran ditujukan untuk membentuk generasi muda Indonesia melalui integrasi karakter dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang produktif, kreatif dan inovatif (Abidin, 2014:17). Terdapat istilah *CILC (Content Language Integrated Learning)* dalam kurikulum 2013 berorientasi terhadap pendekatan yang memadukan bahasa dengan isi dalam porsi sama sehingga disadari peran penting bahasa dalam pembelajaran yang dikemukakan sebagai tanggapan terhadap era globalisasi. Oleh karena itu, perlu memastikan peserta didik mampu menggunakan bahasa dengan baik dan benar terutama bahasa Indonesia.

Menurut Sastrawan R.A (2021:138) dalam penelitiannya, salah satu kecakapan harus dikuasai oleh peserta didik saat belajar adalah berbahasa Indonesia yang baik dan benar untuk mampu menerima dan menelaah materi dalam pembelajaran. Guru adalah pemimpin bagi anak didiknya yang harus mampu membentuk watak dan jiwa peserta didik selama menempuh pendidikan di sekolah. Tugas guru mendidik, mengarahkan dan melatih untuk mempersiapkan manusia terampil yang diharapkan dapat membangun dirinya sendiri, bangsa dan negara dalam (Hanafi, M, 2019:125).

Pembelajaran di sekolah harus terlaksana lancar sesuai tujuan yang ditentukan, melalui adanya interaksi guru dengan peserta didik, sesama peserta didik atau sumber belajar lainnya (Sufian, 2017:129). Ketercapaian tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu bahan ajar, strategi, metode, pendekatan pembelajaran. Pencapaian pembelajaran efektif tidak hanya dilihat dari bagaimana proses komunikasi tetapi bahan ajar yang pendidik dalam menyampaikan materi. Bahan ajar merupakan bahan pembelajaran yang digunakan oleh guru dan siswa dalam mengajar yang di susun sistematis (Azmi D. N 2020:847). Bahan ajar adalah komponen penting dalam mengefektifkan pembelajaran, dengan adanya itu maka pembelajaran akan terlaksana tepat sasaran sesuai materi yang tersusun rapi dan berkaitan sesuai kebutuhan peserta didik.

Menurut Majid dalam Husnawiyah, I (2019) menyatakan bahwa dengan penggunaan bahan ajar guru dalam kegiatan mengajar akan terbantu dan melalui bahan ajar dapat mengarahkan siswa belajar secara sistematis sesuai urutan kompetensi. Menurut Rizki, Ayu, dan Wuriyani dalam penelitiannya seorang

guru memiliki peran dan kedudukan vital dalam sistem pendidikan formal untuk menjamin keberhasilan pendidikan dan pembelajaran. Sri Sabtuti (2021) dalam tulisannya juga menyatakan bahwa agar siswa dapat memahami dan mencerna materi pembelajaran yang disajikan secara maksimal maka guru harusnya memiliki bahan ajar yang disusun secara sistematis sesuai konsep teorinya. Rohayatun Nur Fadilah (2021:245) juga menyatakan bahwa penggunaan bahan ajar dapat dilakukan dalam pembelajaran beragam sesuai kebutuhan peserta didik. Sehingga dapat dipastikan perlunya penggunaan bahan ajar tepat dalam proses pembelajaran.

Beragam bahan ajar baik cetak, audio, visual dan video yang marak digunakan dalam pembelajaran sebagai bentuk pemanfaatan bahan ajar untuk membangkitkan minat dan antusias peserta didik untuk belajar. Oleh sebab itu, guru harus menciptakan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik karena sudah diseleksi dengan baik dan bahan ajar yang disusun mandiri dapat dan menciptakan variasi dan tidak monoton melalui pengembangan bahan ajar. Menurut Hutagalung, Trisnawati., dkk (2021:526), bahwa penggunaan perangkat pembelajaran merupakan faktor penting dalam pembelajaran dan berhubungan dengan motivasi dan mengubah sikap pasif siswa. Dan menurut Rokhmawati, dkk (2019) pada penelitiannya, menyatakan bahwa kurangnya sumber informasi dan rendahnya kemandirian peserta didik dalam belajar menjadi faktor utama penghambat mencapai tujuan pembelajaran, sehingga perlu dilakukan pengembangan bahan ajar.

Sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan Panji Setyo Wiguno (2019:107) menyatakan bahwa kenyataan dilapangan terdapat guru belum memahami hal tersebut, sehingga pembelajaran bersifat konvensional yang berdampak pada aktivitas siswa cenderung menjadi pendengar dan sebaliknya guru lebih dominan dalam pembelajaran tanpa adanya interaksi. Perangkat pembelajaran yang tepat akan menghasilkan kualitas pendidikan yang luar biasa (Hanum dan Hutagalung, 2022: 840). Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar dapat membantu peserta didik dan pendidik melaksanakan perannya, dan mengefektikan kegiatan belajar mengajar serta memenuhi kebutuhan peserta didik dalam kajian bidang ilmu teknologi pembelajaran.

Berdasarkan fakta dan data pentingnya bahan ajar dan pengembangnya dalam pembelajaran di atas, maka dilakukan suatu langkah alternatif menggunakan bahan ajar yang lebih menarik dengan menawarkan solusi berupa bahan ajar audio visual, yang diharapkan dapat memberikan perbaikan kualitas bahan ajar dan perbaikan pengetahuan siswa. Bahan ajar bentuk ini telah digunakan sebelumnya dalam pembelajaran yang dapat dilihat di *youtube*, jumlah video pembelajaran teks persuasi cukup banyak dan memberikan peningkatan dalam pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian Eva Rosanti, dkk (2018) berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Media Audiovisual Kelas X SMA”. Berdasarkan hasil penelitian terhadap guru bahasa Indonesia, kemampuan menulis siswa masih kurang dan respon siswa sehingga guru dituntut agar dapat menciptakan suasana kelas yang lebih hidup. Penelitian berhasil meningkatkan hasil belajar dari 15% menjadi 65%. Sejalan penelitian

Irma Safiah(2018) berjudul “Peningkatan keterampilan menyimpulkan berita menggunakan media audiovisual siswa kelas VIII di Mts Negeri 2 Medan” menyaran hasil penelitian bahwa melalui pembelajaran menyimpulkan beritas siswa sangat baik, terbukti hasil meningkat dari 71,8 menjadi 74,80.

Sebelumnya penulis telah melakukan wawancara tidak terstruktur ke sekolah SMP Negeri 2 Sibolangit mengenai penggunaan bahan ajar di sekolah. Melalui penjelasan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Sibolangit Ibu Keristina Br Sinuraya, S.Pd. menjelaskan bahwa pembelajaran hanya menggunakan bahan ajar buku teks kemendikbud dan tambahan materi internet dikarenakan materi atau konten dalam buku kurang dekat dengan kehidupan peserta didik, sehingga menyebabkan kurangnya minat siswa.

Lalu diketahui kurangnya minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai pemicu tidak maksimalnya proses pembelajaran khususnya teks persuasi kelas VIII yang seharusnya melatih siswa untuk berpikir kritis dan kemampuan menggunakan bahasa, tetapi pada kenyataannya belum maksimal. Beberapa penelitian terdahulu dalam tulisanya juga mengungkapkan rendahnaya kemampuan menulis teks persuasi siswa. Sarifah Hanum (2021) berjudul “Kemampuan Menulis Teks Persuasi oleh Siswa Kelas VIII SMPN 4 Medan Tahun Ajaran 2019/2020”, hasil dari penelitian adalah kemampuan menuis teks persuasi kelas VIII-5 Medan berada pada kategori cukup, maka dari itu perlu dilakukan peningatan kemampuan siswa. Maka penulis menyarankan guru mengembangkan kemampuan siswa.

Penelitian ini berfokus terhadap pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 mengarahkan peserta didik terhadap peningkatan kemampuan komunikasi baik dan benar. Komunikasi lisan maupun tulisan dalam menggunakan bahasa Indonesia. Penulis memilih pembelajaran teks persuasi sebagai acuan karena menarik dan dekat dengan kehidupan peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII kurikulum 2013 terkait teks persuasi, terdapat pada kompetensi dasar 3.13, dan 4.13. KD 3.13 berisi mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi dibaca atau didengar. KD 4.13 berisi menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi dibaca atau didengar.

Melalui teks persuasi penulis dapat membujuk atau mengajak pembaca untuk mengikuti kemauannya sesuai isi teks. Menulis teks persuasi sebagai kompetensi berguna untuk dikuasai oleh peserta didik agar mampu berpikir kritis terhadap suatu hal yang berkembang di masyarakat dan mampu mempengaruhi orang untuk menyetujui pemikirannya melalui teks persuasi.

Hasil observasi bahan ajar yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia belum memenuhi tuntutan indikator pembelajaran sesuai silabus bahasa Indonesia kelas VIII. Sebagai contoh indikator pembelajaran KD 3.13, yaitu menelaah saran, arahan, ajakan dan pertimbangan yang terdapat pada teks persuasi, namun dalam bahan ajar hanya terdapat materi ajakan sedangkan materi saran, arahan dan pertimbangan tidak tersedia. Hal tersebut juga sama halnya pada indikator KD 4.13, yaitu memahami langkah-langkah penyusunan kesimpulan teks persuasi,

namun bahan ajar hanya berfokus pada kesimpulan ajakan saja. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan bahan ajar agar indikator pembelajaran pada KD 3.13 dan KD 4.13 terpenuhi.

Selama ini, teks persuasi dalam buku pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 2 Sibolangit berupa contoh teks persuasi yang monoton tanpa dikaitkan dengan materi teks persuasi yang sesuai perkembangan ilmu pengetahuan. Berdasarkan uraian di atas, bahwa perlu adanya upaya untuk meningkatkan kualitas bahan ajar dan minat agar siswa aktif. Jadi perlu dilakukan pengembangan bahan ajar yang merangsang agar peserta didik.

Menurut Veronika Hanyaq (2019:94) pengembangan pendidikan dapat dilakukan pada semua aspek pendidikan sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Hasil dari penelitian tersebut dinyatakan sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif digunakan. Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pengembangan berdampak positif untuk pembelajaran.

Sehingga penulis merasa penting untuk melakukan penelitian penilitain pengembangan bahan ajar teks persuasi di SMP Negeri 2 Sibolangit. menggunakan salah satu aplikasi edit video, yaitu *VN Video Editor* dan *VlogNow* yang dikenal oleh banyak siswa sesuai kemajuan teknologi saat penelitian dilaksanakan. Aplikasi *VN Video Editor* merupakan sebuah aplikasi yang berfungsi untuk menciptakan sebuah video dengan beragam fitur, dan efek video editing lainnya. Hasil dari pengembangan berupa bahan ajar audio visual (video) dapat digunakan siswa melalui pranala oleh guru.

Menurut penulis aplikasi *VN Video Editor Maker VlogNow* dijadikan bantuan solusi yang tepat untuk permasalahan yang ditemukan di lapangan karena mewujudkan pembelajaran efektif sehingga siswa dapat menulis teks persuasi dengan benar sesuai data dan fakta. Hal tersebut didukung oleh penelitian Nur Fitriani (2021) berjudul “penggunaan media aplikasi editor video pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA At-Taqwa” yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi editor video menjadi alternatif menulis teks prosedur, terbukti melalui skor peserta didik, yaitu rata-rata 84.

Adapun penelitian terdahulu yang memiliki konsep yang sama adalah penelitian Nova Andariani (2019) berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Teks Prosedur Berbantu Teknologi Kelas X SMK Tritech Informatika Medan”. Diketahui bahan ajar teks prosedur berbantuan teknologi layak karena terjamin berguna bagi siswa kelas XI di SMK Tritech Informatika Medan, lalu menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang berorientasi untuk mengembangkan dan validasi pendidikan (Borg & Gall, 1989:785). Sedangkan perbedaan pada objek dan subjek yang diteliti. Berdasarkan uraian di atas, maka sangat perlu dilakukan penelitian “*Pengembangan Bahan Ajar Teks Persuasi Berbantuan VN Video Editor Maker VlogNow untuk Siswa Kelas VIII*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan hal yang sangat mendasar dan sangat penting dari sebuah penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Fenomena bahan ajar yang digunakan guru bahasa Indonesia kelas VIII dalam pembelajaran kurang bervariasi.
2. Bahan ajar yang digunakan guru bahasa Indonesia kelas VIII kurang sesuai kompetensi dasar.
3. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII sebagai pemicu tidak maksimalnya pembelajaran pada materi teks persuasi.
4. Perlu melaksanakan penelitian pengembangan untuk menghasilkan suatu produk pendidikan berupa bahan ajar teks persuasi berbantuan *VN Video Editor VlogNow* yang diharapkan meningkatkan kualitas pendidikan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi penelitian agar terarah juga dikarenakan keterbatasan kemampuan dan waktu, maka penelitian pengembangan ini dibatasi pada pengembangan *Bahan Ajar Teks Persuasi Berbantuan VN Video Editor Maker VlogNow Siswa Kelas VIII*. Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan menggunakan model Borg and Gall sampai tahap revisi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan bahan ajar teks persuasi berbantuan *VN Video Editor VlogNow* siswa kelas VIII?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar teks persuasi berbantuan *VN Video Editor VlogNow* siswa kelas VIII?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan produk berupa bahan ajar teks persuasi berbantuan *VN Video Editor VlogNow* siswa kelas VIII.
2. Mendeskripsikan kelayakan bahan ajar teks persuasi yang telah dikembangkan berbantuan *VN Video Editor VlogNow* siswa kelas VIII.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan khususnya pengembangan bahan ajar agar pendidik terdorong mengembangkan bahan ajar pembelajaran sesuai kebutuhan siswa SMP dan menambah wawasan tentang penggunaan aplikasi *VN Video Editor VlogNow*.

## 2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan penulis mengembangkan bahan ajar menggunakan *VN Video Editor VlogNow*.

b. Bagi sekolah, bahan ajar yang dihasilkan menggunakan *VN Video Editor VlogNow* menjadi alternatif bahan ajar yang digunakan di sekolah sesuai dengan materi pembelajaran.

c. Bagi guru, membantu guru menjalankan tugas mengajar dengan baik serta memberikan masukan dan perbaikan mengenai bahan ajar serta produk dapat digunakan sebagai inovasi dalam proses pembelajaran baik.

d. Bagi siswa, penelitian ini dapat memaksimalkan minat, motivasi dan kreativitas siswa dalam pembelajaran teks persuasi.